

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) untuk Keterampilan Berpikir Kritis dan Kolaborasi Antar Siswa SMA Negeri 8 Kota Cirebon, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) untuk Kolaborasi antar Siswa sangat baik, terlihat dari nilai rata-rata observasi aktivitas yang semakin meningkat. Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa pada kelas X3 di SMAN 8 Kota Cirebon.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada kelas X di SMAN 8 Kota Cirebon terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Dibuktikan dengan nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh dari kelas kontrol sejumlah 50,05 dan nilai *posttest* yang didapatkan yaitu 62, dengan selisih dari *pretest* dan *posttest* sebesar 11,95 yang artinya terdapat peningkatan di kelas kontrol juga. Hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan hasil yang signifikan diperoleh pada kelas eksperimen yaitu sebesar 0,000 kurang dari 0,050, maka H_0 ditolak. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* Diperoleh t hitung yang negatif yaitu sebesar -17,650 yang dapat diartikan bahwa rata-rata yang didapatkan sebelum dilakukannya penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) lebih rendah dibandingkan setelah diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dari hasil belajar siswa pada kelas eksperimen.
3. Respon siswa dalam menilai teman sejawatnya, pada kelas kelas eksperimen rata-rata kepuasan dari penilaian teman sejawat mencapai peresentase 79,16% dengan angka ketidakpuasannya berkisar 20,84%, hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi yang terjalin pada kelas eksperimen berdasarkan penilaian sejawat terhadap keaktifan dan

partisipasi mereka dalam berkolaborasi tinggi. Sedangkan pada kelas kontrol tingkat ketidakpuasan yang didapatkan memiliki persentase yang cukup besar, yaitu berkisar 34%, artinya tingkat kolaborasi diantara mereka masih belum terjalin dengan baik.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan yakni implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi antar siswa sehingga diharapkan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) bisa digunakan sebagai alternatif model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran didalam kelas.

